UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PECAHAN SENILAI MELALUI MEDIA BLOK PECAHAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV UPT SD NEGERI SIDOMULYO 2

Ramiatun
PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
Alamat e-mail: ramiatun18@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to enhance student learning achievements in mathematics regarding fractional equivalent topics by utilizing fractional block media for fourth-grade students at UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban. This research is an Action Research conducted in a classroom setting. The participants in this research were made up of 7 students, including 4 males and 3 females. The study's implementation occurred in 2 cycles, with each cycle having 2 meetings, and a test was conducted during the 2nd meeting to assess student learning outcomes. Student enthusiasm throughout the learning process rose, as shown by the observation results of student activities in cycle I, which was 62.5%, and in cycle II, which rose to 91.6%. Activity of teachers in learning also rose, evident from the observation results of teacher activities in cycle I, which began at 89.2% and then increased to 96.4%. In cycle I, the instructor utilized fractional block media featuring a single form as a learning tool, resulting in a 28.6% achievement rate for students who finished the pokok bahasanal. In cycle II, the teacher employed fractional block media in three different formats, resulting in 100% of students who finished the pokok bahasanal achieving the learning outcomes. This indicates a notable rise from cycle I to cycle II, which is 71.4%. Therefore, it can be determined that the attempt to utilize fractional block media in mathematics topics on equivalent fractions in class IV of UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban can enhance student learning results or is effective.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Equivalent Fractions, Fraction Block Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan senilai melalui media blok pecahan kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban. Penelitian Tindakan Kelas digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah 7 peserta didik yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan menjadi subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 silkus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dimana pada pertemuan ke-2 diadakan tes evaluasi hasil belajar peserta didik. Antusias peserta didik saat pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan, terbukti

pada hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 62,5% dan siklus II mengalami kenaikan sebesar 91,6%. Aktivitas pendidik dalam pembelajaran juga mengalami kenaikan, kenaikan tersebut berdasarkan aktivitas pendidik siklus I yang awalnya mencapai hasil 89,2% kemudian bertambah menjadi 96,4%. Pada siklus I pendidik menggunakan media blok pecahan dengan satu bentuk saja sebagai media pembelajaran, hasil belajar peserta didik yang menuntaskan pokok bahasan yaitu 28,6%. Kemudian pada siklus II pendidik menggunakan media blok pecahan dengan tiga bentuk berbeda, hasil belajar peserta didik yang menuntaskan pokok bahasan mencapai 100%. Hal ini menunjukkan peningkatkan yang cukup tinggi yaitu 71,4%. Berdasarkan data yang telah didapat, disimpulkan bahwa pemanfaatan media blok pecahan dalam pelajaran matematika pada topik pecahan senilai di kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban efektif meningkatkan hasil belajar siswa

.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Pecahan Senilai, Media Blok Pecahan

A. Pendahuluan

Untuk membantu peserta didik secara aktif mengembangkan kapasitasnya dalam memperoleh keterampilan yang diperlukan seperti kekuatan rohani keagamaan, pengendalian emosi, karakter, kecerdasan, dan etika lingkungan yang baik, pendidikan adalah usaha yang terarah dan terstruktur untuk menentukan proses belajar dan lingkungannya. (Rahman et al. 2022). Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Cahyo, Wasitohadi, and Rahayu 2018) Pendidikan merupakan upaya individu dalam mengembangkan diri sebaik-baiknya dengan dukungan dari lembaga sekolah. Dalam konteks pendidikan, lembaga sekolah memiliki peran penting untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Kegiatan belajar disekolah tidak lepas dari pokok bahasan yang diajarkan. Mata pelajaran yang harus dipelajari pada Tingkat sekolah dasar adalah matematika, (Suci Aniyawati 2023). Matematika bermanfaat untuk mengasah perkembangan serta kecerdasan otak, (AFIFAH 2024). Matematika memainkan peran penting dalam melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalahyang sangat berguna dalam kehidupan, (Ompusunggu 2022). Peningkatan

.

kemampuan berpikir, perkembangan, serta kecerdasan otak bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik, (Marliani 2015).

Sarana dalam pembelajaran ialah salah satu dari banyak variabel yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Ompusunggu 2022) media pembelajaran merupakan sarana yang dipakai untuk menyampaikan informasi atau pesan belajar kepada siswa.alat bantu belajar bisa menjadi penyebab menurunnya hasil belajar. Jika media pembelajaran digunakan dengan baik maka akan mendukung proses belajar dengan efisien dan dapat mencapai ketuntasan belajar peserta didik, Wardani, Kusumaningsih, and Kusniati (2024). Begitupun sebaliknya, jika proses pembelajaran dirasa sudah efisien namun hasilnya belum maksimal, evaluasi harus dilakukan.

Bertitik dari hasil yang didapatkan di UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban pada materi pecahan senilai dikelas IV menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran yaitu peserta didik mengalami kendala untuk mengoperasikan pecahan senilai. Hal tersebut dikarenakan pendidik hanya menggunakan media pembelajaran konvensional berupa buku pegangan saat menerangkan pokok bahasan pecahan senilai. Sehingga menyebabkan sebagian peserta didik belum mencapai indikator capaian pembelajaran secara keseluruhan dan belum mencapai KKTP. Terbukti dari daftar nilai ulangan harian peserta didik masih menunjukkan nilai kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang disetujuai yaitu 76. Dari 7 siswa dan siswi di kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2, hanya 3 yang menuntaskan KKTP dan sisanya masih belum tuntas. Jadi tingkat ketuntasannya hanya 42,9% dari jumlah peserta didik, sedangkan 57,1% dinyatakan belum tuntas KKTP.

Menindaklanjuti permasalahan tersebut, peneliti bekerja sama dengan pendidik untuk memakai media yang inovatif agar mempermudah saat menjelaskan pokok bahasan dalam pembelajaran yang kemudian berprngaruh pada hasil belajar. Pernyataan tersebut sama dengan pendapat (Ompusunggu 2022) penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan

dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Media blok pecahan ialah sumber belajar yang dapat biasanya diterapkan untuk tingkatan sekolah dasar yang bermanfaat dalam mata pelajaran matematika terkhusus pada aspek peningkatan hasil belajar, (Suci Aniyawati 2023). Menurut (Aras 2019) sarana untuk mengajar siswa disekolah bisa menggunakan media blok pecahan. Siswa akan mampu membandingkan dua pecahan, menyederhanakan pecahan, melakukan prosedur matematika pecahan, dan menyatakan pecahan dalam bentuk ekuivalen dengan menggunakan media ini, (Suci Aniyawati 2023).

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa penggunaan media blok pecahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Novi Purnia Sari dengan judul penelitian "Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik pada Pokok bahasan Pecahan Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu" terbukti efektif. Penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasi belajar peserta didik setelah pendidik menggunakan media blok pecahan. Selain itu, (Du`kuan and Fitriani 2024) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul "Penerapan Model Quantum Learning Menggunakan Media Blok Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Pokok bahasan Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Inpres Mangasa" juga menunjukkan hasil yang sama yaitu 93% peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran.

Sarana pembelajaran berupa blok pecahan adalah alat bantu dalam pembelajaran matematika yang memiliki desain berbentuk lingkaran yang telah dibagi menjadi beberapa segmen. Alat ini dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan konsep pecahan kepada peserta didik di tingkat kelas III, IV, V, dan VI SD (Jumiati, Arjudin, and Rosyidah 2020). Melalui sarana ini, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahami pokok bahasan matematika, terutama yang berkaitan dengan pecahan, (Indriani 2018). Penggunaan media blok pecahan dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat

menjadikan pembelajaran lebih efektif. Menurut (Anggreini and Priyojadmiko 2022) dengan adanya media blok pecahan, peserta didik dapat memahami konsep pecahan dengan lebih baik. Hal ini berdampak positif pada kemampuan berhitung pecahan mereka, yang juga mengalami peningkatan hasil yang memuaskan.

Kelebihan media blok pecahan adalah kemampuannya dalam membantu peserta didik mengkonstruksi pokok bahasan pecahan yang sifatnya abstrak. Hal ini berguna untuk mereka untuk memahami materi matematika yang berhubungan dengan pecahan senilai. Selain itu, media blok pecahan diterapkan dalam pembelajaran matematika berpengaruh pada meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap konsep tersebut sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, (Hasan et al. 2021).

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media blok pecahan dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pokok bahasan pecahan senilai di UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban.

Penggunaan media pembelajaran blok pecahan tentunya memiliki berbagai menfaat untuk berbagai pihak. (1) Bagi pendidik, dapat mengetahui media belajar yang inovatif untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan senilai, misalnya dengan menggunakan media ajar blok pecahan. (2) Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran matematika dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah mengenai media ajar blok pecahan. (3) Bagi peserta didik, diharapkan mampu memperdalam pemahaman siswa mengenai pecahan senilai dan dapat memberikan pengalaman peserta didik terhadap proses pembelajaran yang berbeda, sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar matematika. (4) Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis dalam merencanakan hingga merefleksi kegiatan pembelajaran dan menambah pengalaman peneliti dalam menentukan tindakan untuk

mengatasi masalah yang ditemui didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, upaya penggunaan media pembelajaran blok pecahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Maulana 2022) PTK adalah sebuah pengamatan mengenai aktivitas yang memang dihadirkan dan berlangsung di dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar di kelas sengaja dilakukan oleh peserta didik dan pokok bahasan yang dipelajari disampaikan oleh pendidik.

Peserta didik kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 7 (tujuh) orang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai pendidik, sementara pendidik kelas IV dan teman-teman satu kelas peneliti berfungsi sebagai pengamat. Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban.



Gambar 1 Alur penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I (ganjil) antara bulan November hingga Januari dengan 4 (empat) sesi pertemuan. Pada tahap perencanaan, peneliti mulai menyusun modul ajar dengan menggunakan media blok pecahan, menyiapkan alat evaluasi yang dapat membantu dalam penelitian yaitu lembar tes, dan menyusun instrumen observasi aktivitas yang ditujukan untuk pendidik dan peserta didik. Pada fase pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pecahan senilai berbantuan blok pecahan satu bentuk kemudian peserta didik belajar membandingkan, menyusun, dan mengamati pecahan. Selanjutnya pada tahap observasi, peneliti mengamati keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan

mendokumentasikan proses pembelajaran melalui instrumenn observasi yang telah disiapkan. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi berdasarkan hasil tes dan observasi untuk menentukan apakah diperlukan siklus tambahan. Jadwal penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan kalender akademik dan jadwal pelajaran matematika kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

Lembar tes dan lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data. Lembar observasi dan wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik. Peneliti juga menggunakan instrument lembar tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan. Selain itu, dokumentasi peserta didik berupa hasil ulangan harian dapat dijadikan sebagai data pendukung.

Data kualitatif dan data kuantitatif digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian. Teknik kualitatif untuk menganalisis lembar wawancara dan skor numerik untuk lembar observasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung presentasenya menurut (Mahanani 2018) adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum \ skor\ yang\ diperoleh}{\sum \ skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

Saat data presentase skor hasil observasi telah didapaatkan, hasil tersebut dapat dikategorikan menjadi lima kategori. Menurut (Mahanani 2018) kategori tersebut bisa disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori Presentase Observasi Aktivitas Pendidik dan Peserta didik

Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang sekali

Pilihan ganda merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh hasil pembelajaran. Menurut (Mahanani 2018) rumus yang diterapkan untuk menghitung skor dari nilai hasil tes adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \ skor\ yang\ diperoleh}{\sum \ skor\ maksimum} \text{ x } 100$$

Selanjutnya, berdasarkan nilai yang diperoleh, peneliti mencari persentase peserta didik yang telah mencapai Kompetensi Kurikulum

Tingkat Pertama (KKTP) yaitu 76. Untuk menghitung persentase siswa yang telah melampaui KKTP, dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \ siswa\ dengan\ nilai \geq 76}{\sum \ siswa\ seluruhnya} \text{ x } 100\%$$

Menurut Mahanani (2018) Sebuah penelitian dapat dianggap berhasil jika memenuhi beberapa kriteria berikut:

1. Minimal 90% dari jumlah peserta didik Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu dengan nilai minimum 76.
2. Skor yang diperoleh dari aktivitas pendidik dan peserta didik harus lebih dari 75%, dan diklasifikasikan sebagai sangat baik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menggunakan media pembelajaran blok pecahan masih memerlukan peningkatan, ini didapar dari hasil lembar pengamatan. Hal ini penting dilakukan mengingat pencapaian hasil belajar peserta didik masih terbilang kurang memuaskan. Oleh karena itu, perlu ada upaya perbaikan dalam siklus selanjutnya.

Media pembelajaran blok pecahan yang diberikan oleh pendidik mulai mendapatkan respon dari peserta didik. Namun, sebagian dari meraka belum aktif dalam kegiatan belajar.

Siklus I

Pada siklus I, peserta didik masih memerlukan bimbingan dari pendidik saat menggunakan media blok pecahan. Presentase aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus I dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

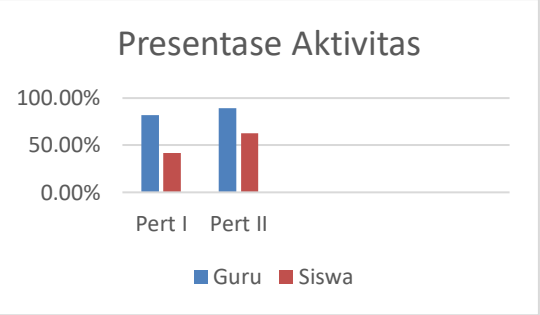

Grafik 1 Presentase Aktivitas Peserta didik dan Pendidik

Hasil yang diperoleh dari aktivitas pendidik pada siklus I, pertemuan 1, mencapai 82,1% yang tergolong sangat baik, dan pada pertemuan 2 telah mencapai 89,2% dengan kategori yang sama. Data mengenai aktivitas pendidik di siklus I tersebut telah direfleksikan sebagai bahan untuk perbaikan. Tiga indikator yang masih belum memenuhi kategori baik

akan dimaksimalkan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus II.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, persentase kegiatan peserta didik mencapai 41,6% yang masih termasuk dalam kategori cukup. Sementara itu, pada pertemuan kedua, persentasenya meningkat menjadi 62,5% dalam kategori baik.

Untuk mengukur kemampuan peserta didik digunakanlah hasil tes pada siklus I. Di bawah ini, disajikan tabel yang menunjukkan hasil belajar peserta didik terkait pokok bahasan tersebut.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I

Komponen	Hasil
Jumlah Peserta didik	7
Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	68
Nilai Rata-rata	75,4
Presentase Peserta didik Tuntas	28,6%
Presentase Peserta didik Belum Tuntas	71,4%

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan materi pecahan senilai di siklus I, terdapat 2 siswa atau 28,6% (kurang) yang berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sementara itu, 5 siswa atau 57,1% masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan minimal sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, terdapat siswa yang membutuhkan perhatian tambahan agar dapat meraih target yang diinginkan

Siklus II

Presentase aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus II dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

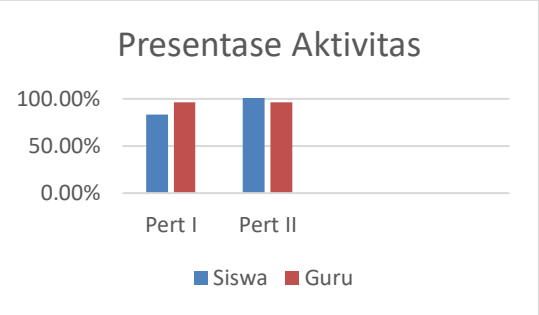

Grafik 2 Presentase Aktivitas Peserta didik dan Pendidik

Hasil pelaksanaan penelitian di siklus II menunjukkan peningkatan yang jelas, yang tampak dari aktivitas pendidik, kegiatan peserta didik, dan hasil uji evaluasi. Dalam siklus II, data kegiatan pendidik di pertemuan pertama mencapai 96,4% dengan kategori baik, dan pada pertemuan kedua mempertahankan angka yang sama, yaitu 96,4% (sangat baik).

Kemajuan yang positif juga dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik, di mana pertemuan pertama mencatat angka 83,3% (sangat baik) dan pertemuan kedua meningkat menjadi 91,6% (sangat baik). Peningkatan aktivitas peserta didik ini terjadi berkat refleksi yang dilakukan dari siklus sebelumnya, yang telah diperbaiki.

Hasil pembelajaran siswa pada pokok bahasan pecahan ekuivalen ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siklus II

Komponen	Hasil
Jumlah Peserta didik	7
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	78
Nilai Rata-rata	85,7
Presentase Peserta didik Tuntas	100%
Presentase Peserta didik Belum Tuntas	0%

Menurut grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II, persentase siswa yang berhasil menyelesaikan soal mencapai 100% (sangat baik), sementara siswa yang belum berhasil hanya sebesar 0%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 71,4% dibandingkan hasil pada siklus I.

Pembahasan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan tes yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa antusiasme siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada siklus I, persentase aktivitas peserta didik mencapai 62,5%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, yaitu dengan mengembangkan variasi media blok pecahan, antusiasme peserta didik meningkat menjadi 91,6%. Peningkatan sebesar 29,1% ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret yang lebih bervariasi dapat menarik perhatian siswa serta mendorong keaktifan mereka saat pembelajaran. Hasil ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan signifikansi keikutsertaan aktif siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman langsung.

Kegiatan pendidik juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, keterlibatan pendidik dalam proses pembelajaran mencapai 89,2%, lalu meningkat menjadi 96,4% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengajar semakin efisien dalam mengatur

proses belajar, terutama dalam hal penggunaan media, pengelolaan kelas, serta strategi mengajar yang lebih menarik. Kemampuan pendidik dalam mengadaptasi media pembelajaran menjadi lebih variatif turut mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

Peningkatan paling signifikan tampak pada hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, hanya 28,6% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya persentase ini disebabkan oleh keterbatasan media yang digunakan, yakni hanya satu bentuk blok pecahan, sehingga belum cukup membantu peserta didik memahami konsep secara menyeluruh. Namun, pada siklus II, setelah pendidik menambahkan variasi tiga bentuk media blok pecahan, persentase peserta didik yang tuntas meningkat drastis menjadi 100%. Peningkatan sebesar 71,4% ini menunjukkan bahwa keberagaman media konkret dapat membantu peserta didik memvisualisasikan konsep abstrak seperti pecahan senilai secara lebih jelas dan mudah dipahami. Berpaku pada uraian di atas, penelitian ini sudah memenuhi target yang ditetapkan sehingga tidak akan dilanjutkan dan dinyatakan berakhir.

Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Novi Purnia Sari dan Fitriani. Blok Pecahan, salah satu jenis media pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kelas matematika mengalami peningkatan, terutama di bidang pecahan yang setara.

E. Kesimpulan

Penggunaan media blok pecahan yang berbeda tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa tetapi juga secara langsung meningkatkan hasil belajar, sesuai dengan masalah, analisis, dan deskripsi saat ini yang telah diselesaikan.

Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, kategori cukup (C) diperoleh pada siklus I dan kategori sangat baik (A) pada siklus II. Selain itu, siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I tercatat senilai 28,6% atau Kurang (D) menjadi 100% atau kategori sangat baik (A) pada siklus selanjutnya.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa media pembelajaran konkret seperti balok pecahan sangat efektif

untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika khususnya pada topik pecahan senilai di kelas IV UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

DAFTAR PUSTAKA

AFIFAH, PUTRI. 2024. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA SISWA MELALUI MEDIA KONKRET PADA KELAS 1 FASE A SDN 182/1 HUTAN LINDUNG." UNIVERSITAS JAMBI.

Anggreini, Dewi, and Eko Priyojadmiko. 2022. "Penerapan Media Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Sekolah Dasar Pada Era Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2):81–92.

Aras, Latri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3(1):40. doi: 10.26858/jkp.v3i1.8164.

Cahyo, Riky Nur, Wasitohadi Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 Sd." *Jurnal Basicedu* 2(1):28–32. doi: 10.31004/basicedu.v2i1.23.

Du`kuan, Melinda Agri, and Fitriani. 2024. "PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA BLOK PECAHAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES MANGASA." 10(September).

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*.

Indriani, Ari. 2018. "Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar." *JIPMat* 3(1):11–16. doi: 10.26877/jipmat.v3i1.2418.

Jumiati, Jumiati, Arjudin Arjudin, and Awal N. K. Rosyidah. 2020. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas Iii Sdn 10 Mataram." *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal* 1(1):44–52. doi: 10.29303/pendas.v1i1.54.

Mahanani, Ayu. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas III SD Negri 2 Wates." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 31(3108):1–11.

Marliani, Novi. 2015. "234813-Peningkatan-Kemampuan-Berpikir-Kreatif-M-69C902C2." *Jurnal Formatif* 5(1):14–25.

Maulana, Firman. 2022. "Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kepada Guru-Guru SDN 2 Arjasari Kabupaten Tasikmalaya." *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):120–25. doi: 10.56799/joongki.v1i2.249.

Ompusunggu, Vera Dewi Karini. 2022. "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Smpnegeri 1 Paranginan the Use of Media in Mathematics Learning and Their Benefits in Smp Negeri 1 Paranginan." *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)* 1(18):4–5.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.

Suci Aniyawati, Reyka. 2023. "Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Implementasi Game Edukasi Marbel Pada Pembelajaran Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4:400–420.

Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati. 2024. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(1):134–40. doi: 10.54371/jiepp.v4i1.389.